

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA OMPO
KABUPATEN SOPPENG
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen.....	ii - iv
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Arus Kas	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 22

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



**PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG
PERUSAHAAN UMUM DAERAH
(PERUMDA) AIR MINUM TIRTA OMPO**



Alamat : Nene Urang No.192 Kel.Botto Kec. Lalabata Telp./Fax (0484) 2520251 Watansoppeng
Email : pdamsoppeng@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasanuddin, S.Sos. M.Si
Jabatan : Direktur
Alamat kantor : Jl. Nene Urang No.192 Kel.Botto Kec.Lalabata
Telp/Fax (0484) 2520251 Watansoppeng
Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan 90811

Menyatakan bahwa;

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Ompo Kabupaten Soppeng untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 ;
2. Laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Ompo Kabupaten Soppeng telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Ompo Kabupaten Soppeng telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan Air Minum (PDAM) Tirta Ompo Kabupaten Soppeng tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan atau fakta informasi material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan Air Minum (PDAM) Tirta Ompo Kabupaten Soppeng.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Soppeng, 9 Maret 2026

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
Tirta Ompo Kabupaten Soppeng



Hasanuddin, S.Sos., M.Si

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No.LAI.00007/3.0258/AU.8/05/1668-1/1/III/2026

Kepada Yth.

Pemerintah Kabupaten Soppeng

Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ompo
Kabupaten Soppeng

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ompo Kabupaten Soppeng, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Perusahaan belum menerapkan akuntansi imbalan pasca kerja seperti dijelaskan dalam Catatan 2.g atas Laporan Keuangan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab 28 tentang imbalan kerja. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum melakukan perhitungan dan pencatatan kewajiban imbalan pasca kerja bagi karyawan, sehingga kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap kewajiban imbalan kerja dan akun laporan keuangan yang terkait.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama kami terkait dengan kerugian yang terjadi secara berkelanjutan, yang berdampak signifikan terhadap pendapatan dan kinerja operasional Perusahaan, dan disampaikan untuk memberikan pemahaman tambahan bagi pengguna laporan keuangan tanpa mempengaruhi opini audit yang diberikan atas dasar kualifikasi imbalan kerja.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Ompo Kabupaten Soppeng tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini dengan modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 20 Maret 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP. S. MANNAN, ARDIANSYAH DAN REKAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
NIU-KAP KEP 1430/KM.1/2012



Dr. Hasnawati, CPA., CFI
Rekan No. AP. 1668

Jakarta, 9 Maret 2026

LAPORAN KEUANGAN

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2b,3a	204.733.182	222.644.615
Piutang Usaha	2c,3b	9.093.575.979	8.296.166.576
Akumulasi Penyisihan Piutang Rekening Air	2c,3b	(2.616.521.894)	(2.616.521.894)
Piutang Rekening Non Air	2c,3b	191.871.102	191.871.102
Piutang Lain-lain	2c,3c	120.029.819	80.287.419
Biaya dibayar dimuka	2e,3d	3.587.000	3.587.000
Persediaan	2d,3e	248.092.285	285.376.974
Jumlah Aset Lancar		7.245.367.473	6.463.411.792
Aset Tidak Lancar			
Nilai Perolehan	2f,3f	75.191.657.809	75.079.517.590
Akumulasi Penyusutan	2f,3f	(52.319.639.045)	(48.744.301.098)
Aset Tetap - Bersih		22.872.018.764	26.335.216.492
Aset Lain-lain	2f,3g	2.000.000	-
		22.874.018.764	26.335.216.492
JUMLAH ASET		30.119.386.237	32.798.628.284
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Usaha	2h, 3h	1.138.972.815	1.149.706.802
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2h, 3i	420.262.068	215.952.336
Utang pajak	2h, 3j	817.579.830	680.289.051
Utang Lain-lain	2h, 3k	2.896.150	2.896.150
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		2.379.710.863	2.048.844.339
EKUITAS			
Modal Pemerintah Daerah	3l	20.628.622.348	20.628.622.348
Modal Pemerintah Pusat yang belum ditetapkan	3n	54.388.677.755	54.388.677.755
Hibah	3m	470.615.799	470.615.799
Laba/Rugi Yang Belum Dibagikan	3o	(44.773.131.956)	(41.831.240.027)
Laba/Rugi Tahun Berjalan	3p	(2.975.108.572)	(2.906.891.929)
Jumlah Ekuitas		27.739.675.374	30.749.783.946
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		30.119.386.237	32.798.628.284

Watansoppeng, 9 Maret 2026



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha			
Pendapatan Penjualan Air	2j,3q,1	4.925.192.253	5.185.632.650
Pendapatan Penjualan Non Air	2j,3r,2	256.795.300	228.516.551
Total Pendapatan Usaha		5.181.987.553	5.414.149.201
BEBAN			
Beban Langsung Usaha			
Beban Sumber Air	2j,3r,1	4.192.578.852	4.225.579.638
Beban Pengolahan Air	2j,3r,2	757.961.484	838.923.168
Beban Transmisi dan Distribusi	2j,3r,3	1.629.503.816	1.627.279.993
Total Beban Langsung Usaha		6.580.044.151	6.691.782.799
LABA (RUGI) KOTOR		(1.398.056.598)	(1.277.633.598)
Beban Administrasi & Umum			
Beban Pegawai	2j,3s,1	930.140.418	953.825.306
Beban Kantor	2j,3s,2	48.378.910	61.822.322
Beban Hubungan Langgan	2j,3s,3	86.695.050	104.886.317
Beban Pemeliharaan	2j,3s,4	7.595.000	15.965.000
Beban Penyisihan & Penghapusan Piutang	2j,3s,5	-	-
Rupa-rupa Beban Umum	2j,3s,6	496.314.080	483.034.260
Beban Penyusutan	2j,3s,7	9.001.302	10.644.531
Total Beban Administrasi & Umum		1.578.124.760	1.630.177.736
LABA (RUGI) USAHA		(2.976.181.358)	(2.907.811.334)
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN			
Pendapatan Non Usaha	2j,3t	1.340.677	1.236.449
Beban Non Usaha	2j,3u	267.891	317.044
Jumlah Pendapatan (beban) Lain-lain		1.072.786	919.405
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		(2.975.108.572)	(2.906.891.929)
Pajak tangguhan		-	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		(2.975.108.572)	(2.906.891.929)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Aktuarial dari imbalan pasca kerja		-	-
LABA KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(2.975.108.572)	(2.906.891.929)

Watansoppeng, 9 Maret 2026



Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Penyertaan Pemerintah Kabupaten	Penyertaan Pemerintah YBDS	Modal Hibah	Saldo Laba	Jumlah
Saldo 1 Januari 2024	20.628.622.348	54.388.677.755	470.615.799	(41.831.240.027)	33.656.675.875
Penambahan Modal	-	-	-	-	-
Pengurangan Modal	-	-	-	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	(2.906.891.929)	(2.906.891.929)
Saldo 31 Desember 2024	20.628.622.348	54.388.677.755	470.615.799	(44.738.131.956)	30.749.783.946
Penambahan Modal	-	-	-	-	-
Pengurangan Modal	-	-	-	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	(35.000.000)	(35.000.000)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	(2.975.108.572)	(2.975.108.572)
Saldo 31 Desember 2025	20.628.622.348	54.388.677.755	470.615.799	(47.748.240.527)	27.739.675.374

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SOPPENG
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(2.975.108.572)	(2.906.891.929)
Penyesuaian :		
Beban Penyusutan Aset Tetap	3.575.337.947	3.576.468.166
Beban Penyisihan Piutang Usaha	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-
Arus Kas Sebelum Perubahan dalam dan liabilities operasi	600.229.375	669.576.238
(Kenaikan / Penurunan)		
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(797.409.403)	(946.715.149)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Lain-lain	(39.742.400)	(3.483.600)
Penurunan (Kenaikan) Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	-	(2.465.000)
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	37.284.689	267.674
Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-lain	(2.000.000)	-
(Kenaikan / Penurunan)		
Kenaikan (Penurunan) Utang Usaha	(10.733.986)	327.379.732
Kenaikan (Penurunan) Biaya Y.M.H. Dibayar	204.309.732	42.544.966
Kenaikan (Penurunan) Utang Lain-lain	-	305.700
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	137.290.779	157.478.685
Koreksi Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu	(35.000.000)	-
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	94.228.786	244.889.246
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan (Penurunan) Perolehan Aset Tetap	(112.140.219)	(52.207.527)
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	(112.140.219)	(52.207.527)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Modal Pemerintah	-	-
Kekayaan Pemerintah Pusat	-	-
Hibah	-	-
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(17.911.434)	192.681.719
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	222.644.615	29.962.897
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	204.733.182	222.644.615

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SOPPENG
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Ompo Kabupaten Soppeng didirikan berdasarkan peraturan daerah tingkat II Soppeng No. 9 Tahun 1987 tanggal 29 Desember 1987 tentang pendirian Perusahaan air minum yang disahkan oleh Gubernur KDH Tingkat I Propinsi Sulawesi Selatan No. 152/X/1998 Tanggal 23 November 1988 yang di undangkan dalam lembaran Daerah Kabupaten Dati II Soppeng No.10 Tahun 1988 seri. D Kabupaten Dati II Soppeng No. 10 Tahun 1988 seri.D no 5. Tanggal 23 Desember 1988. Pada tahun 2020 PDAM Tirta Ompo Kabupaten Soppeng berganti nama menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Munim Tirta Ompo Kabupaten Soppeng berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Soppeng Nomor 8 Tahun 2020 tanggal 30 Desember Tahun 2020.

Semula berbentuk Badan Pengelolaan Air Minum (BPAM) di bawah instansi Departemen Pekerjaan Umum (DPU) Direktorat Air Bersih pada tahun 1987 berubah nama menjadi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Ompo Kabupaten Soppeng merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Yang Bergerak dalam lapangan usaha/pelayanan umum di bidang air minum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan bagi masyarakat.

b. Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Pendirian PERUMDA Air Minum Tirta Ompo Kabupaten Soppeng Sesuai Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Daerah Tingkat II Soppeng No. 8 Tahun 2020 adalah :

- Memberikan manfaat bagi perkembangan prekonomian daerah.
- Menyelenggarakan kemanfaatan umum melalui penyediaan air minum yang bermutu bagi pemenuhan hayat hidup masyarakat sesuai kondisi, kareteristik dan potensi daerah berdasarkan tata kelola perussahaan yang baik; dan
- Meningkatkan keuntungan daerah sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah

c. Wilayah Pelayanan

Kantor Pusat PDAM Kabupaten Soppeng beralamat di Jalan Nene Urang Kecamatan Lalabata Watansoppeng No. 192 dengan wilayah pelayanan sebagai berikut :

1. BNA Kecamatan Lalabata dengan Kapasitas Produksi 120 Ltr/detik
2. IKK Kecamatan Lilirilau dengan Kapasitas Produksi 45 Ltr/detik
3. IKK Kecamatan Marioriawa dengan Kapasitas Produksi 10 Ltr/detik
4. IKK Kecamatan Donri-Donri dengan Kapasitas Produksi 10 Ltr/detik
5. IKK Kecamatan Marioriwawo dengan Kapasitas Produksi 20 Ltr/detik
6. IKK Kecamatan Citta dengan Kapasitas Produksi 20 Ltr/detik (tidak beroperasi)
7. IKK Kecamatan Liliraja dengan Kapasitas Produksi 20 Ltr/detik (tidak beroperasi)

d. Manajemen

1. Direktur

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Ompo dipimpin langsung oleh 1 (Satu) Direktur yang dijabat oleh : Hasanuddin,S.Sos M.Si (berdasarkan Surat Keputusan Bupati Soppeng Nomor 197/IV/2024 tanggal 5 April 2024 dan Keputusan Bupati Soppeng Nomor : 474/XI/2025 tanggal 3 November 2025 tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas Direktur yaitu mengangkat Hasanuddin, S.Sos., M.Si. sebagai Pelaksana Tugas Direktur dengan masa tugas sampai dengan pengangkatan direktur paling lama 6 (enam) bulan.

2. Staf Kepegawaian terdiri dari 2 (dua) Bagian dan 6 Kepala Wilayah Pelayanan yakni :

Bagian Umum yang dikepalai oleh Kepala Bagian Administrasi Umum dan Keuangan, yang membawahi 4 Sub Bagian yang terdiri dari :

- a. Sub. Bagian Administrasi umum
- b. Sub. Bagian Keuangan
- c. Sub. Bagian Hubungan Langganan
- d. Sub. Bagian Logistik dan Pergudangan

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SOPPENG
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Manajemen (Lanjutan)

Bagian Teknik yang dikepalai oleh Kepala Bagian Teknik, yang membawahi 5 Sub. Bagian yang terdiri dari :

- a. Sub. Bagian Produksi dan laboratorium
- b. Sub. Bagian Transmisi dan Distribusi
- c. Sub. Bagian Pemeliharaan Rutin
- d. Sub. Bagian Peralatan Teknik
- e. Sub. Bagian Perencanaan

Kepala Wilayah Pelayanan yang dikepalai oleh Kepala IKK yang antara lain

- a. Kepala IKK Marioriwawo, yang memimpin unit pelayanan di Kecamatan Marioriwawo
- b. Kepala IKK Lilirilau, yang memimpin unit pelayanan di wilayah Kecamatan Lilirilau
- c. Kepala IKK Marioriawa, yang memimpin unit pelayanan di wilayah Kecamatan Marioriawa
- d. Kepala IKK Donri-donri, yang memimpin unit pelayanan di wilayah Kecamatan Donri-donri
- e. Kepala IKK Liliriaja, yang memimpin unit pelayanan di wilayah Kecamatan Liliriaja
- f. Kepala IKK Citta, yang memimpin unit pelayanan di wilayah Kecamatan Citta.

Berdasarkan Keputusan Bupati Soppeng Nomor : 410/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Pengawas masa jabatan 2021-2025 yaitu pemberhentian Hj. A. Darmi, SE sebagai Dewan Pengawas dan mengangkat Dra. Hj. Andi Nurlina, MM. sebagai PLT. Dewan Pengawas pada Perusahaan Umum Darah Air Minum Tirta Ompo Kabupaten Soppeng Masa Jabatan 2021-2025 sebagai berikut :

<u>Badan Pengawas</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Ketua	Dra. Hj. Andi Nurlina, MM	Hj. A. Darmi, SE
Sekretaris	-	-
Anggota	Akbar, S.Pd	Akbar, S.Pd.
Anggota	Agus Setiawan, SE	Agus Setiawan, SE.

Berdasarkan Keputusan Bupati Soppeng Nomor : 445/X/2025, tanggal 14 Oktober 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pelaksana Tugas Pengawas Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Ompo Kabupaten Soppeng. Adanya pemberhentian Dra. Hj. Andi Nurlina , M.M., sebagai Pelaksana Tugas Ketua Dewan Pengawas, Akbar, S.Pd., sebagai Anggota Dewan Pengawas, Agus Setiawan, S.E., sebagai Anggota Dewan Pengawas. dan mengangkat Drs. Andi Muhammad Surahman, M.Si., sebagai Pelaksana Tugas Dewan Pengawas.

<u>Badan Pengawas</u>	<u>2025</u>
Ketua	Drs. Andi Muhammad Surahman, M.Si.
Sekretaris	-
Anggota	-
Anggota	-

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SOPPENG
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Manajemen (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Bupati Soppeng Nomor : 474/XI/2025 tanggal 3 November 2025 tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas Direktur yaitu mengangkat Hasanuddin, S.Sos., M.Si. sebagai Pelaksana Tugas Direktur dengan masa tugas sampai dengan pengangkatan direktur paling lama 6 (enam) bulan.

<u>Pengelola</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Direktur	Hasanuddin, S.Sos, M.Si	Hasanuddin, S.Sos, M.Si
Kabag Administrasi Umum & Keuangan	Nurwin, SE	Nurwin, SE
Kabag Teknik	Jumardin	Jumardin

Struktur Organisasi dan Tata Kerja PDAM Kabupaten Soppeng per 31 Desember 2025 terdiri dari :

- Direktur : 1 Orang
- Kepala Bagian : 2 Orang
- Kepala Sub. Bag : 6 Orang
- Kepala IKK : 5 Orang
- Kepala Unit Desa : 1 Orang
- Staf Pelaksana : 5 Orang
- Staf Pelaksana : 29 Orang

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kebijakan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan sebelumnya disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh DSAK-IAI, sebagai pengganti SAK ETAP. Penerapan SAK EP tersebut dilakukan untuk meningkatkan relevansi dan keterbandingan laporan keuangan serta menyesuaikan dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku bagi entitas privat di Indonesia.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam pembukuan dan penyusunan laporan keuangan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Soppeng berpedoman pada Keputusan Menteri Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tanggal 10 Agustus 2000 tentang pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisah dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SOPPENG
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta dibatasi penggunaannya.

Investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penerbitan.

c. Piutang Usaha

Piutang Usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih.

Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur dan agunan yang dikuasai. Piutang Usaha disajikan menurut pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

- Piutang usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi penjualan air dan non air.
- Piutang non usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi lainnya.

Pengukuran Awal

- Piutang Usaha
Piutang usaha penjualan air dicatat sebagai tagihan pemakaian air kepada pelanggan yang tertera dalam DRD air. Sedangkan Piutang Usaha penjualan non air dicatat sebagai tagihan non air.
- Piutang Non Usaha
Piutang non usaha dicatat sebesar nilai wajar yang dapat direalisasi.

Penyisihan Piutang

- Piutang Usaha
Pada setiap tanggal pelaporan PDAM melakukan penyisihan kerugian piutang secara kolektif/kelompok yang dibentuk untuk menutupi kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang yang ditentukan berdasarkan rata-rata piutang tak tertagih untuk 3 tahun terakhir.
- Piutang Non Usaha
Pada setiap tanggal pelaporan, PDAM melakukan penyisihan kerugian piutang non usaha secara individu yang dibentuk untuk menutupi kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang non usaha ditentukan berdasarkan kemampuan membayar debitur.

d. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi, yang meliputi :

- Persediaan bahan kimia
- Persediaan bahan instalasi (Pipa-pipa, rupa-suku cadang dan water meter)

Pengukuran Awal

- Persediaan diukur pada biaya perolehannya yang meliputi seluruh biaya pembelian dan biaya yang dapat dibebankan secara langsung, serta biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi sekarang.
- Biaya pembelian persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya (kecuali kemudian dapat direstitusi kepada otoritas pajak), biaya pengangkutan, biaya penanganan. Diskon, potongan dan lainnya yang serupa dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SOPPENG
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN YANG PENTING (LANJUTAN)

d. Persediaan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengukuran Awal

- Persediaan disajikan dengan nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan harga jual dikurangi biaya untuk menjual.
- Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode **First In First Out (FIFO)**.
- Pencatatan persediaan dilakukan dengan **Physical Inventory Method**.
- Atas persediaan yang telah rusak atau tidak digunakan lagi, perusahaan menghitung penurunan nilai persediaan dengan metode **Market Sales Comparison Approach**.

e. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode **garis lurus**.

f. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap adalah aset berwujud yang :

- Dimiliki atau dikuasai yang digunakan dalam proses produksi dan distribusi air atau tujuan administrasi.
- Diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode / tahun buku.

Pengukuran Awal

Aset tetap diukur berdasarkan biaya perolehan, adapun unsur biaya perolehan adalah :

- Harga beli termasuk biaya hukum dan broker, bea import dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon dan potongan lainnya.
- Biaya-biaya yang dapat dibebankan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi siap digunakan sesuai dengan peruntukannya. Biaya ini termasuk penyiapan bahan (seperti instalasi dan pengolahan air), biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi dan perakitan dan biaya pengujian fungsionalitas.

Pengukuran Biaya Perolehan

Biaya perolehan aset tetap adalah setara harga tunainya pada tanggal pengakuan. Jika pembayaran ditangguhkan lebih dari waktu kredit normal, maka biaya perolehan adalah nilai tunai atas semua pembayaran masa yang akan datang.

Pengukuran Setelah Pengukuran Awal

- PDAM mengukur seluruh aset tetap (termasuk aset yang tidak produktif) setelah pengakuan awal sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.
- Aset tetap dalam penyelesaian harus dilaporkan terpisah dari aset tetap yang beroperasi dan belum dapat disusutkan sampai aset tetap tersebut dinyatakan beroperasi kembali.

Penyusutan

Penyusutan dimulai ketika aset telah digunakan dan berakhir ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya (aset tidak produktif), kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Beban penyusutan harus diakui dalam laporan laba-rugi perusahaan.

Pada setiap tanggal pelaporan terhadap aset tetap dilakukan penilaian kemungkinan terjadi penurunan nilai aset. Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diestimasi sesuai dengan nilai wajar dikurangi dengan beban untuk menjual aset tersebut. Penilaian aset bisa secara individu tetapi dalam kondisi tertentu harus diestimasi untuk kelompok aset.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SOPPENG
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN YANG PENTING (LANJUTAN)

g. Imbalan Pascakerja

Perseroan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 "Imbalan Kerja". Berdasarkan ketentuan tersebut, entitas diwajibkan untuk mengakui kewajiban imbalan pasca kerja kepada karyawan atas jasa yang telah diberikan selama masa kerja. Kewajiban imbalan pasca kerja tersebut didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta perubahannya, yang mengatur bahwa entitas memiliki kewajiban untuk memberikan imbalan kerja kepada karyawan pada saat terjadinya pemutusan hubungan kerja, baik karena pengunduran diri, pensiun normal, meninggal dunia, maupun cacat tetap. Besarnya kewajiban imbalan pasca kerja pada umumnya ditentukan berdasarkan masa kerja karyawan dan besaran kompensasi yang diterima karyawan pada saat terjadinya pemutusan hubungan kerja.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perseroan belum melakukan pengukuran atas kewajiban imbalan pasti maupun pengakuan beban terkait imbalan pasca kerja tersebut. Dengan demikian, dampak yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan Perseroan belum dapat ditentukan.

h. Pencatatan Utang/Kewajiban

Kewajiban jangka pendek dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya.

Kewajiban jangka panjang diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.

Kewajiban bunga atas kewajiban jangka panjang yang timbul selama masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang dicatat dalam perkiraan "Kewajiban Bunga Masa Tenggang". Kewajiban jangka panjang dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya.

Kewajiban jangka panjang dicatat berdasarkan realisasi penarikan dana ditambah dengan bunga masa tenggang.

i. Kewajiban Diestimasi dan Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal laporan uraian dan sifat kewajiban jika praktis dilakukan.

Termasuk didalam kewajiban diestimasi adalah pembayaran pesangon, uang penghargaan, jasa pengabdian, uang kompensasi dan pembayaran lainnya yang diberikan kepada Pegawai dan Direksi pada saat yang bersangkutan berhenti atau berakhir masa jabatannya.

Kewajiban Kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti atau kewajiban kini yang tidak diakui karena tidak memenuhi salah satu atau kedua kondisi berikut :

- Kemungkinan (lebih mungkin dibandingkan tidak mungkin) terjadi bahwa perusahaan akan disyaratkan untuk mentransfer manfaat ekonomis pada saat penyelesaian.
- Jumlah kewajiban dapat diestimasi dengan handal.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SOPPENG
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN YANG PENTING (LANJUTAN)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan dan beban diuraikan sebagai berikut :

- a. Pendapatan Air
Pendapatan air dicatat berdasarkan dan pada saat daftar rekening yang ditagih (DRD) diterbitkan.
- b. Pendapatan Non Air
Pendapatan non air dicatat saat diterbitkannya tagihan non air sebesar jumlah yang akan diterima atau masih harus diterima.
- c. Pendapatan Lain-lain
Pendapatan lain-lain seperti bunga deposito, sewa, royalti, deviden dan penjuslsln lainnya.
- d. Beban
Beban diakui dan dicatat dalam periode terjadinya transaksi.

k. Penentuan Harga Jual Air Minum

Penentuan harga jual air minum adalah sebagai berikut :

- Harga jual air minum tanpa mobil tangki diklasifikasikan menjadi 3 kelompok yakni Domestik, Niaga dan Sosial
- Harga jual air minum dengan mobil tangki diklasifikasikan menjadi 3 kelompok yakni Domestik, Niaga dan Sosial serta disesuaikan dengan kapasitas mobil dan jarak tempuh.

l. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengalami kerugian yang berkelanjutan, sehingga tidak terdapat kewajiban PPh badan terutang untuk tahun berjalan. Saat ini, tidak diakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal karena besar kemungkinan kerugian tersebut tidak dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak di masa mendatang.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

a. Kas dan Setara Kas

Jumlah tersebut di bawah merupakan saldo Kas dan Setara kas per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Kas Besar	378.200	498.200
Bank BNI 46 Rek. No. 0086835804	47.255.209	35.860.396
Bank Sulsel Bar No. 101-002-000008195-9	104.344.147	121.173.140
Bank BRI No. Rek. 0118-01000057-30-7	52.755.626	65.112.879
Jumlah Kas dan Setara Kas	204.733.182	222.644.615

b. Piutang Usaha

Jumlah tersebut di bawah merupakan saldo Piutang Rekening Air per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut :

Piutang Rekening Air	9.093.575.979	8.296.166.576
Penyisihan Piutang	(2.616.521.894)	(2.616.521.894)
Piutang Rekening Non Air	191.871.102	191.871.102
Jumlah Piutang Usaha	6.668.925.187	5.871.515.784

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Soppeng untuk tahun 2025 tidak melakukan pencadangan penyisihan piutang. Penyisihan piutang usaha. diperhitungkan berdasarkan umur piutang (Aging Schedule) dengan tarif penyisihan berdasarkan Kepmendag Otda No. 8 Tahun 2000.

Rincian Piutang Rekening Air

No.	Uraian	Saldo Piutang 2025
1.	Piutang Rekening Air Golongan Sosial	21.055.682
2.	Piutang Rekening Air Golongan Non Niaga	8.657.004.538
3.	Piutang Rekening Air Golongan Niaga	415.515.759
	Jumlah	9.093.575.979

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Piutang Lain-Lain

Jumlah tersebut di bawah merupakan saldo Piutang Rekening Non Air 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Sisa pengembalian Uang SB tahun 1997 (Alm M. Said)	7.705.025	7.705.025
- Penggelapan Uang Kas (Thamrin RG)	51.356.024	51.356.024
- Kontribusi dari Perpamsi	3.500.000	-
- Piutang Mukarrama	900.200	2.570.200
- Piutang H. A. Muhajirin	1.257.320	1.257.320
- Piutang Rosdiana Hadi, S.Sos	6.015.300	6.015.300
- Selisih perhitungan Air Belum Disetor	49.215.950	7.883.550
- Rupa - rupa piutang lainnya	80.000	3.500.000
Jumlah Piutang Lainnya	120.029.819	80.287.419

Piutang Non Usaha Atas rupa-rupa lainnya merupakan piutang yang sudah lama dan ada yang belum ada penyelesaiannya termasuk dalam hasil tindakan karyawan diluar Kegiatan Usaha, kelebihan pembayaran Gaji karyawan dan iuran jasa produksi pegawai pensiun (*Piutang mantan karyawan, Tagihan mantan kasir*).

d. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan saldo Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka dengan rincian sebagai berikut

- Uang Muka Operasi	1.122.000	1.122.000
- Uang Muka Pembelian	2.465.000	2.465.000
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	3.587.000	3.587.000

e. Persediaan

Jumlah tersebut di bawah merupakan saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

- Persediaan PAC Cair	1.526.250	305.250
- Persediaan Water Meter	15.431.500	46.031.350
- Persediaan Pipa - Pipa	6.760.146	11.662.440
- Persediaan Aksesoris	204.447.903	200.631.158
- Persediaan Barang Cetakan	9.435.880	2.414.250
- Persediaan Bahan Instalasi Lainnya	10.490.606	9.691.050
Persediaan Suku Cadang	-	14.641.475
Jumlah Persediaan	248.092.285	285.376.974

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

f. Aset Tetap

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Perolehan</u>				
Tanah	232.728.000	-	-	232.728.000
Instalasi Sumber Air	43.685.237.349	-	-	43.685.237.349
Instalasi Pompa	2.222.222.861	-	-	2.222.222.861
Instalasi Trans & Distr	27.922.525.909	112.140.219	-	28.034.666.128
Kendaraan	660.301.000	-	-	660.301.000
Inventaris Kantor	255.917.430	-	-	255.917.430
Peralatan dan Perlengkapan	100.585.041	-	-	100.585.041
Jumlah	75.079.517.590	112.140.219	-	75.191.657.809
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Instalasi Sumber Air	26.285.677.050	2.163.533.157	-	28.449.210.207
Instalasi Pompa	1.698.868.043	126.656.437	-	1.825.524.480
Instalasi Trans & Distr	19.758.397.806	1.275.423.926	-	21.033.821.731
Kendaraan	660.300.999	-	-	660.300.999
Inventaris Kantor	242.833.826	9.001.302	-	251.835.128
Peralatan dan Perlengkapan	98.223.375	723.125	-	98.946.500
Jumlah	48.744.301.098	3.575.337.947	-	52.319.639.045
Nilai Buku Bersih	26.335.216.492			22.872.018.764

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Perolehan</u>				
Tanah	232.728.000	-	-	232.728.000
Instalasi Sumber Air	43.685.237.349	-	-	43.685.237.349
Instalasi Pompa	2.222.222.861	-	-	2.222.222.861
Instalasi Transmisi & Distribusi	27.870.763.382	51.762.527	-	27.922.525.909
Kendaraan	660.301.000	-	-	660.301.000
Inventaris Kantor	255.917.430	-	-	255.917.430
Peralatan dan Perlengkapan	100.140.041	445.000	-	100.585.041
Jumlah	75.027.310.063	52.207.527	-	75.079.517.590
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Instalasi Sumber Air	24.122.143.892	2.163.533.158	-	26.285.677.050
Instalasi Pompa	1.571.944.939	126.923.104	-	1.698.868.043
Instalasi Trans & Distr	18.483.030.433	1.275.367.373	-	19.758.397.806
Kendaraan	660.300.999	-	-	660.300.999
Inventaris Kantor	233.771.586	9.062.240	-	242.833.826
Peralatan dan Perlengkapan	96.641.083	1.582.292	-	98.223.375
Jumlah	45.167.832.932	3.576.468.166	-	48.744.301.098
Nilai Buku Bersih	29.859.477.131			26.335.216.492

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

g. Aset Lain-Lain	2025	2024
Jumlah tersebut di bawah merupakan saldo aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
Aset Lain-lain	2.000.000	-
Jumlah Utang Usaha	2.000.000	-
h. Utang Usaha		
Jumlah tersebut di bawah merupakan Saldo Utang Usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
Utang yang masih harus dibayarkan	1.138.972.815	1.149.706.802
Jumlah Utang Usaha	1.138.972.815	1.149.706.802
i. Biaya Yang Masih Harus Dibayar		
Jumlah tersebut merupakan Saldo Biaya Yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
- Listrik	179.326.945	168.831.176
- Telepon	640.750	640.750
- Utang Pesangon	205.294.373	46.480.410
- Biaya Audit	35.000.000	-
Jumlah Utang Usaha	420.262.068	215.952.336
j. Utang Pajak		
Jumlah tersebut merupakan Saldo Utang Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
Utang PPh Pasal 21	181.790.863	190.790.863
Iuran APT	555.749.264	5.000
Denda Wajib Pajak	77.545.804	61.677.439
Jasa Pemasangan Sambungan Baru	2.488.900	425.326.849
Pajak Bumi Dan Bangunan	5.000	2.488.900
Jumlah utang Pajak	817.579.830	680.289.051
k. Utang Lain-Lain		
Jumlah tersebut merupakan saldo utang lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
Utang lain-lain	2.896.150	2.896.150
Jumlah Utang Lain-lain	2.896.150	2.896.150

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

l. Modal Pemerintah Daerah

Jumlah tersebut di bawah merupakan Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Soppeng Per 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025	2024
Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Soppeng	20.628.622.348	20.628.622.348
Jumlah Penyertaan Modal	20.628.622.348	20.628.622.348

m. Hibah

Jumlah tersebut merupakan Saldo Hibah yang berasal dari pemerintah Kabupaten Soppeng per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut :

Hibah	470.615.799	470.615.799
Jumlah Hibah	470.615.799	470.615.799

n. Modal Pemerintah Pusat Yang Belum Ditetapkan Statusnya

Jumlah tersebut merupakan Modal Pemerintah Pusat Yang Belum Ditetapkan Statusnya dengan perbandingan per 31 Desember 2025 dengan 31 Desember 2024 dengan perincian sebagai berikut :

Saldo Awal	54.388.677.755	54.388.677.755
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	-
Saldo Akhir	54.388.677.755	54.388.677.755

o. Saldo Laba / (Rugi)

Jumlah tersebut di bawah merupakan Saldo Laba/(Rugi) per 31 Desember 2025 dan 2024

Laba (Rugi) Tahun Sebelumnya	(44.738.131.956)	(41.831.240.027)
Koreksi Laba (Rugi) Tahun Lalu	(35.000.000)	-
Saldo Laba / Rugi	(44.773.131.956)	(41.831.240.027)

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

p. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2025	2024
Jumlah tersebut di bawah merupakan Saldo Laba/(Rugi) per 31 Desember 2025		
Laba (Rugi) Usaha Sebelum Pajak	(2.975.108.572)	(2.906.891.929)
Saldo Laba (Rug) Tahun Berjalan	(2.975.108.572)	(2.906.891.929)
q. Pendapatan Usaha		
Jumlah tersebut di bawah merupakan Penjualan Air dan Non Air selama tahun 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut :		
1) Pendapatan Air		
Pendapatan Penjualan Air	4.288.853.253	4.552.381.350
Pendapatan Mobil Tangki	46.726.500	59.523.800
Pendapatan Jasa Administrasi dan Meteran Air	589.612.500	573.727.500
Jumlah Pendapatan Penjualan Air	4.925.192.253	5.185.632.650
2) Pendapatan Non Air		
Pendapatan Pemasangan Baru	147.905.000	120.305.000
Pendapatan Denda	101.920.000	102.189.200
Pendapatan Sambungan Kembali	500.000	-
Pendapata Biaya Balik Nama	5.000.000	5.600.000
Pendapatan Non Air Lainnya	1.470.300	422.351
Jumlah Pendapatan Penjualan Non Air	256.795.300	228.516.551
Jumlah Pendapatan	5.181.987.553	5.414.149.201

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

r. Beban Langsung Usaha

Jumlah tersebut di bawah merupakan Beban Langsung Usaha selama tahun 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut :

1) Beban Sumber Air

	2025	2024
Beban Pegawai	58.118.620	85.245.800
Beban Tunjangan	88.528.440	131.884.040
Beban Lembur	1.721.000	-
Beban Insentif/Kesejahteraan Pegawai	17.600.000	17.500.000
Beban Iuran Jamsostek Ketenagakerjaan	7.970.087	9.337.792
Beban Iuran Jamsostek BPJS Kesehatan	10.533.672	13.719.506
Beban Listrik	1.764.168.127	1.777.433.816
Beban Pemeliharaan	75.003.248	17.972.962
Beban Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas	2.866.500	770.000
Beban Penyusutan Aset	2.163.533.158	2.163.533.158
Beban Rupa-rupa	2.536.000	8.182.565
Jumlah Beban Sumber Air	4.192.578.852	4.225.579.638

2) Beban Pengelolaan Air

Beban Pegawai	97.777.860	114.810.960
Beban Tunjangan Pegawai	86.379.120	118.319.810
Beban Iuran Jamsostek Ketenagakerjaan	9.027.947	7.505.139
Beban Iuran Jamsostek BPJS Kesehatan	22.237.752	23.747.719
Beban Iuran Pensiun	29.364.570	35.890.030
Beban Pemakaian Bahan Kimia	61.586.700	73.873.850
Beban Pemakaian Bahan Baku	-	621.660
Beban Listrik PLN	324.931.098	336.580.897
Beban Bahan Bakar	-	650.000
Beban Penyusutan Aset	126.656.437	126.923.104
Jumlah Beban Pengelolaan Air	757.961.484	838.923.168

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3) Beban Transmisi dan Distribusi	2025	2024
Beban Pegawai	117.261.720	122.865.020
Beban Tunjangan	68.289.720	72.290.670
Beban Lembur	624.000	913.000
Beban Iuran Pensiun	54.321.210	37.112.400
Beban Iuran Jamsostek Ketenagakerjaan	7.320.988	3.360.448
Beban Iuran Jamsostek BPJS Kesehatan	26.480.481	27.297.708
Beban Mobil Tangki	11.907.063	10.391.626
Beban Listrik PLN	10.037.737	8.521.352
Beban Rupa-rupa	-	427.332
Beban Pemeliharaan	57.836.972	68.733.064
Beban Penyusutan Aset	1.275.423.925	1.275.367.374
Jumlah Beban Transmisi dan Distribusi	1.629.503.816	1.627.279.993
TOTAL BEBAN LANGSUNG USAHA	6.580.044.151	6.691.782.799

s. Beban Administrasi & Umum

Jumlah tersebut di bawah merupakan Beban Administrasi & Umum selama tahun 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut :

1) Beban Pegawai		
Beban Pegawai dan Honor	295.588.590	316.834.080
Beban Tunjangan	311.017.690	354.870.160
Beban Lembur	5.579.500	1.278.500
Beban Insentif / Kesejahteraan Pegawai	8.175.000	8.275.000
Beban Iuran Karyawan Pensiun	196.911.315	167.979.740
Beban Iuran Jamsostek Ketenagakerjaan	33.192.564	26.589.754
Beban Iuran Jamsostek BPJS Kesehatan	52.375.758	50.298.072
THR	19.800.000	-
Pendidikan dan Pelatihan	7.500.000	5.500.000
Rupa-rupa Beban Pegawai	-	22.200.000
Jumlah Beban Pegawai	930.140.418	953.825.306
2) Beban Kantor		
Beban Alat Tulis, Foto Copy & Jilid	8.879.000	9.741.500
Beban Perlengkapan Komputer	-	500.000
Beban Telepon, Telegram, Air, Internet & Fax	7.753.500	7.749.000
Beban Rapat dan Tamu	1.698.000	3.395.000
Beban Benda Pos dan Materai	1.000.000	600.000
Beban Listrik dan Penerangan	10.900.660	11.295.660
Beban Cleaning Service	245.000	285.000
Beban Transportasi Lokal Karyawan	3.110.500	6.054.500
Beban Makan dan Minum Kantor	5.432.700	9.783.700
Rupa-Rupa Beban Kantor	9.359.550	12.417.962
Jumlah Beban Kantor	48.378.910	61.822.322

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

	2025	2024
3) Beban Hubungan Langganan		
Beban Pengawasan Meteran		375.000
Beban Pembaca Meteran	82.714.800	80.391.500
Beban Penagihan Rekening Air	3.835.250	12.931.567
Beban Cetakan Pelanggan	-	11.072.250
Beban Pengolahan / Penerbitan Rekening	145.000	25.000
Rupa-rupa Beban Urusan Langganan	-	91.000
Jumlah Beban Hubungan Langganan	86.695.050	104.886.317
4) Beban Pemeliharaan		
beban Pemeliharaan Inventaris Kantor	-	2.350.000
Beban Pemeliharaan Kendaraan	7.595.000	13.615.000
Jumlah Beban Pemeliharaan	7.595.000	15.965.000
5) Beban Penyisihan dan Penghapusan Piutang		
Beban Penyisihan Piutang	-	-
Jumlah Beban Penyisihan dan Penghapusan Piutang	-	-
6) Rupa-rupa Beban Umum		
Beban Langganan Media Cetak	-	-
Beban Badan Pengawas	90.671.776	100.908.912
Beban Direksi	87.746.880	87.746.880
Tunjangan Transport Direksi	3.200.000	38.400.000
Beban Perjalanan Dinas	27.840.000	25.720.000
Beban Jamsostek Ketenagakerjaan Direktur	5.314.538	4.290.828
Beban Jamsostek Kesehatan Direktur	1.755.612	2.250.349
Beban Audit	35.000.000	35.000.000
Beban PBB	434.606	-
Beban Iuran Keanggotaan	49.500.000	-
Beban Peralatan dan Perlengkapan	723.125	
Pajak Air Baku	191.447.543	185.467.292
Rupa-rupa Beban Umum Lainnya	2.680.000	3.250.000
Jumlah Rupa-rupa Beban Umum	496.314.080	483.034.260
7) Beban Penyusutan		
Beban Penyusutan Peralatan/Perlengkapan	-	1.582.292
Beban Penyusutan Inventaris	9.001.302	9.062.240
Jumlah Beban Penyusutan	9.001.302	10.644.531
TOTAL BEBAN ADMINISTRASI & UMUM	1.578.124.760	1.630.177.736

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

t. Pendapatan Non Usaha

Jumlah tersebut di bawah merupakan Pendapatan Non Usaha selama tahun 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut :

	2025	2024
Pendapatan Bunga Bank	1.340.677	1.236.349
Pendapatan Akibat Pembulatan	-	100
Jumlah Pendapatan Non Usaha	1.340.677	1.236.449

u. Beban Non Usaha

Jumlah tersebut di bawah merupakan Beban Non Usaha selama tahun 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut :

Beban Administrasi Bank	267.891	317.044
Jumlah Beban Non Usaha	267.891	317.044

v. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroan menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang, Perusahaan mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunannilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Perseroan telah melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut

Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas pinjaman. Lihat catatan 3.b. Piutang Usaha yang mengungkapkan beban dan saldo penyisihan penurunan piutang

Penyusutan

Perseroan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang.

Pada setiap akhir tahun, Perseroan mereviu umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA OMPO KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

w. Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan per 31 Desember 2025 secara signifikan.

x. Penyelesaian Atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Ompo Kabupaten Soppeng bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 9 Maret 2026.

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERUSAHAAN DAERAH KABUPATEN SOPPENG
TAHUN 2025**



PT. LAMATAESSO MATTAPPAA
PERSERODA KABUPATEN SOPPENG



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direktur	
Laporan Auditor Independen	ii - iii
Laporan Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 18

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT. LAMATAESSO MATTAPPAA
PERSERODA KABUPATEN SOPPENG



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PT. LAMATAESSO MATTAPPAA PERSERODA KABUPATEN SOPPENG
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

: Musdar Asman, S.Pd., M.Si

Jabatan

: Direktur Utama

Alamat kantor

: Jl. Lamumpatue, No. 1 Kompleks Villa Yullana
Watansoppeng – Sulawesi Selatan

Menyatakan bahwa;

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Lamataesso Mattappaa Perusahaan Perseroan Daerah (Perseroda) Kabupaten Soppeng untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 ;
2. Laporan keuangan PT. Lamataesso Mattappaa Perusahaan Perseroan Daerah (Perseroda) Kabupaten Soppeng telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Lamataesso Mattappaa Perusahaan Perseroan Daerah (Perseroda) Kabupaten Soppeng telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. Lamataesso Mattappaa Perusahaan Perseroan Daerah (Perseroda) Kabupaten Soppeng tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan atau fakta informasi material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Lamataesso Mattappaa Perusahaan Perseroan Daerah (Perseroda) Kabupaten Soppeng.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Watansoppeng, 9 Maret 2026

PT. Lamataesso Mattappaa Perseroda Kabupaten Soppeng

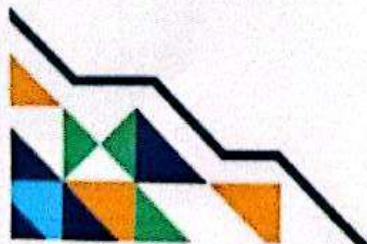

Musdar Asman, S.Pd., M.Si
Direktur Utama

KANTOR PUSAT

Jalan Lamumpatue, No.1 (Kompleks Villa Yullana)
Kelurahan Botto, Kecamatan Lalabata,
Kabupaten Soppeng - Sulawesi Selatan



perusda.soppeng@gmail.com
lamataesso.mattappaa@gmail.com



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No.LAI.00006/3.0258/AU.8/05/1668-2/1/III/2025

Kepada Yth.

Direktur PT Lamataesso Mattappaa Perseroda Kabupaten Soppeng
Jalan Lamumpatue (Komp. Villa Yuliana)
Kabupaten Soppeng

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lamataesso Mattappaa Perseroda Kabupaten Soppeng ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Perusahaan belum menerapkan akuntansi imbalan pasca kerja seperti dijelaskan dalam Catatan 2.I atas Laporan Keuangan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab 28 tentang imbalan kerja. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum melakukan perhitungan dan pencatatan kewajiban imbalan pasca kerja bagi karyawan, sehingga kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap kewajiban imbalan kerja, beban terkait, serta unsur laporan keuangan lainnya yang berkaitan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP. S. MANNAN, ARDIANSYAH DAN REKAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
NIU-KAP KEP 1430/KM.1/2012



Dr. Hasnawati, CPA., CFI
Rekan No.AP.1668

Jakarta, 9 Maret 2026



LAPORAN KEUANGAN



PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH (PERSERODA) KABUPATEN SOPPENG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025



	TAHUN 2025	TAHUN 2024
ASET		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	730.835.979	731.820.612
Piutang usaha	61.545.500	65.445.500
Biaya dibayar dimuka	-	13.440.000
Jumlah aset lancar	792.381.479	810.706.112
Aset tidak lancar		
Nilai perolehan	8.674.695.457	8.464.181.457
Akumulasi penyusutan	(1.910.400.984)	(1.692.531.539)
Aset tetap bersih	6.764.294.473	6.771.649.918
Aset lainnya		
Aset tidak berwujud		
- Nilai perolehan	398.000.000	280.000.000
- Amortisasi aset tidak berwujud	(135.600.000)	(56.000.000)
Aset lain-lain		
Aset lain-lain	2.601.016.180	2.560.316.180
Jumlah aset tidak lancar	2.863.416.180	2.784.316.180
JUMLAH ASET	10.420.092.131	10.366.672.210
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kewajiban jangka pendek		
Utang Pajak PPh badan	36.071.750	-
Jumlah kewajiban jangka pendek	36.071.750	-
Kewajiban jangka panjang		
Pinjaman Pemda	-	-
Jumlah kewajiban jangka panjang	-	-
EKUITAS		
Modal Pemerintah Daerah (Pemda)	1.320.053.365	1.320.053.365
Penambahan penyertaan Pemda	1.650.000.000	1.650.000.000
Penambahan penyertaan Pemda aset TWA leja	5.975.675.601	5.975.675.601
Penyertaan modal awal koperasi	5.000.000	5.000.000
Modal cadangan	938.484.872	861.988.464
Saldo laba (rugi) ditahan	1.262.869.066	844.492.222
Koreksi saldo laba (rugi)	(1.037.976.406)	(950.368.446)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	269.913.883	659.831.003
Jumlah ekuitas	10.384.020.381	10.366.672.210
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	10.420.092.131	10.366.672.210

Watansoppeng, 9 Maret 2026


Musda Ajman, S.Pd., M.Si
Direktur Utama



PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERUSAHAAN DAERAH (PERUSDA) KABUPATEN SOPPENG
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



	TAHUN 2025	TAHUN 2024
PENDAPATAN		
Pendapatan operasional	3.146.331.670	3.425.531.000
Pendapatan lain-lain	15.650.089	12.672.659
Total pendapatan usaha	3.161.981.759	3.438.203.659
BEBAN		
Beban operasional dan administrasi umum		
Beban operasional	817.142.063	797.297.000
Beban pegawai dan administrasi umum	1.740.457.086	1.700.921.540
Beban penyusutan	217.869.445	221.286.666
Beban amortisasi	79.600.000	56.000.000
Beban lain-lain	927.532	2.867.450
Jumlah beban operasional dan administrasi umum	2.855.996.126	2.778.372.656
LABA (RUGI) USAHA SEBELUM PAJAK	305.985.633	659.831.003
Estimasi PPh Badan	(36.071.750)	-
LABA (RUGI) USAHA SETELAH PAJAK	269.913.883	659.831.003
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Beban / (Pendapatan) komprehesif Lain (OCI)	-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	269.913.883	659.831.003

Watansopeng, 9 Maret 2026


Musda Aliman, S. Pd., M. Si
Direktur Utama



PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH (PERSERODA) KABUPATEN SOPPENG
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERSERODA KABUPATEN SOPPENG

	Modal lainnya	Penyertaan modal Pemda	Saldo laba	Total ekuitas
Saldo 1 Januari 2024	697.030.713	8.945.728.966	311.270.783	9.954.030.462
Koreksi laba rugi tahun lalu	-	-	(252.189.255)	(252.189.255)
Penyertaan modal awal koperasi	5.000.000	-	-	5.000.000
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	659.831.003	659.831.003
Penambahan	164.957.751	-	-	164.957.751
Pengurangan	-	-	(164.957.751)	(164.957.751)
Saldo 31 Desember 2024	866.988.464	8.945.728.966	553.954.780	10.366.672.210
Koreksi laba rugi tahun lalu	-	-	(87.607.960)	(87.607.960)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	269.913.883	269.913.883
Penambahan	76.496.408	-	-	76.496.408
Pengurangan	-	-	(241.454.159)	(241.454.159)
Saldo 31 Desember 2025	943.484.872	8.945.728.966	494.806.544	10.384.020.381



PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH (PERSERODA) KABUPATEN SOPPENG
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH KABUPATEN SOPPENG

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (rugi) tahun berjalan	305.985.633	659.831.003
Penyesuaian :		
Beban Penyusutan Aset Tetap	217.869.445	220.015.666
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	3.900.000	2.225.000
Penurunan (Kenaikan) Biaya dibayar dimuka	13.440.000	(13.440.000)
Penurunan (Kenaikan) Aset Tidak Berwujud	(38.400.000)	(224.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak PPh Badan	36.071.750	-
Koreksi Saldo Laba/(Rugi) Tahun Lalu	(365.133.869)	(417.147.006)
Total Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	173.732.959	227.484.663
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(210.514.000)	(673.663.770)
Kenaikan (Penurunan) Investasi	(40.700.000)	(118.300.000)
Total Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	(251.214.000)	(791.963.770)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal Cadangan	76.496.408	169.957.751
Total Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	76.496.408	169.957.751
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(984.633)	(394.521.356)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	731.820.612	1.126.341.967
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	730.835.979	731.820.612

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN



PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH (PERSERODA) KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



1. UMUM

A. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

Perusahaan perseroan daerah (PERSERODA) Kabupaten Soppeng merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa.

Perusahaan perseroan daerah (PERSERODA) Kabupaten Soppeng didirikan pada tanggal 08 Juni 1979 yang terletak di Jalan Lamumpatae Watansoppeng dengan dasar pendirian adalah Undang-Undang No. 5 tahun 1962. Badan hukum Perusahaan Daerah Kabupaten Soppeng adalah Perda No. 3 Tahun 1976.

Visi Perusahaan Daerah Kabupaten Soppeng adalah :

Melaksanakan pembangunan daerah dan perekonomian daerah serta menambah penghasilan daerah dengan melaksanakan kegiatan secara berdaya guna dan berhasil guna.

Misi Perusahaan Daerah Kabupaten Soppeng adalah :

Melaksanakan pembangunan daerah dan perkembangan perekonomian daerah serta menambah penghasilan daerah dengan melaksanakan kegiatan secara berdaya guna dan berhasil guna.

B. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Surat Izin Usaha Perdagangan Nomor 410/PK/BUL/SIUP/KPT/XII/2016 bahwa kegiatan usaha Perusahaan Daerah (PERUSDA) yaitu : Perdagangan Jasa Angkutan Bus Khusus, jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak Opsi mesin pertanian dan peralatannya, perdagangan besar sepeda motor baru, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, taman wisata alam.

C. Manajemen

Manajemen/Struktur Dewan Komisaris/Pengawas Perusahaan Daerah (PERUSDA) Kabupaten Soppeng pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah :

<u>Dewan Pengawas</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Ketua Dewan Pengawas	Dra. Hj. Andi Nur Lina, M.M	Andi Ibrahim Harta, SH, M.Si
Anggota Dewan Pengawas	Nur Syamsi Maratang, ST	Nur Syamsi Maratang, ST
Anggota Dewan Pengawas	Firdaus, S. Sos	Sudarman Muhiddin, SH



PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH (PERSERODA) KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



1. UMUM (LANJUTAN)

C. Manajemen (Lanjutan)

Badan Pengawas diangkat berdasarkan keputusan Bupati Kabupaten Soppeng Nomor 411/VIII//2016 tertanggal 16 Agustus 2016 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Perusahaan Daerah (PERUSDA) Kabupaten Soppeng periode tahun 2016 - 2019.

Keputusan Bupati Soppeng Nomor 437/X/2021 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Dewan Pengawas Pada Perusahaan Daerah Kabupaten Soppeng Masa Jabatan Tahun 2021 - 2025.

Keputusan Bupati Soppeng Nomor 444/X/2025 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Dewan Pengawas Pada Perusahaan Daerah Kabupaten Soppeng sebagai Pelaksana Tugas.

<u>Pengelola</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Direktur Utama	Musdar Asman, S. Pd., M. Si	Muhammad Jufri, S.Pi
Direktur Teknis	Mabrur Mubaeq Asri, S. Pd	Muhammad Rusdi, SE
Direktur Adm & Keuangan	Mawardi, SE	A. Ridha Mangkonna, B.Ac

Direktur Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA) Kabupaten Soppeng diangkat berdasarkan Surat Keputusan Bupati Soppeng Nomor : 386/IX/2025 tanggal 22 September 2025, tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Pelaksana tugas Anggota Direksi Perusahaan Perseroan Terbatas Lamataesso Mattappaa (PERSERODA) Kabupaten Soppeng.

Direktur Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA) Kabupaten Soppeng diangkat berdasarkan Surat Keputusan Bupati Soppeng Nomor : 468/IX/2022 tanggal 01 September 2022, tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA) Kabupaten Soppeng periode tahun 2022 - 2027.

Direktur Teknik Usaha dan Direktur Administrasi Keuangan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Bupati Soppeng Nomor : 524/IX/2016 tanggal 19 September 2016, tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA) Kabupaten Soppeng masa jabatan 2016 - 2020.

Direktur Teknik Usaha dan Direktur Administrasi Keuangan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Bupati Soppeng Nomor : 256/IV/2021 tanggal 21 April 2021, tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA) masa jabatan 2020 - 2025.

Direktur Teknik Usaha dan Direktur Administrasi Keuangan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Bupati Soppeng Nomor : 236/V/2023 tanggal 15 Mei 2023, tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA) masa jabatan 2023 - 2025.



PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH (PERSERODA) KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



1. UMUM (LANJUTAN)

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA) Kabupaten Soppeng per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

- Direktur Utama	: 1 Orang	1 Orang
- Direktur Teknik	: 1 Orang	1 Orang
- Direktur Administrasi & Keuangan	: 1 Orang	1 Orang
- Staf Ahli	: 4 Orang	-
- Manager Teknik	: -	1 Orang
Manager Transportasi & SIHT	1 Orang	-
Manager Operasional TWA Lejja	: 1 Orang	1 Orang
- Manager Administrasi & Keuangan	: 1 Orang	1 Orang
- Manager SDM & Umum	: 1 Orang	-
- Manager Pemasaran & Pengembangan	: 1 Orang	-
- Bendahara	: 1 Orang	1 Orang
- Karyawan/Staf (Kontrak) TWA Lejja	: 32 Orang	38 Orang

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN YANG PENTING

a. Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Perusahaan Daerah (PERUSDA) Kabupaten Soppeng adalah basis akrual untuk pengakuan pendapatan, belanja, pembiayaan, pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dana dalam laporan keuangan.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan sebelumnya disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh DSAK-IAI, sebagai pengganti SAK ETAP. Penerapan SAK EP tersebut dilakukan untuk meningkatkan relevansi dan keterbandingan laporan keuangan serta menyesuaikan dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku bagi entitas privat di Indonesia.

Laporan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA) Kabupaten Soppeng disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Periode akuntansi Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA) Kabupaten Soppeng adalah mulai 01 Januari sampai dengan 31 Desember tahun yang bersangkutan yang dalam hal ini sama dengan tahun anggaran.

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain.



PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH (PERSERODA) KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN YANG PENTING (LANJUTAN)

c. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Sumbangan dari pihak lain diluar pemerintah dan subsidi pemerintah diakui berdasarkan penerimaan kas dan aset non kas.
- Pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa layanan selesai dilaksanakan.
- Pendapatan sewa yang dilakukan perusahaan diakui pada saat hasil sewa diterima oleh perusahaan.
- Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (Dasar akrual)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan rekening bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya, setelah dikurangi bila ada.

e. Piutang Usaha

Piutang Usaha Kemitraan disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih atas dasar perhitungan sebagai berikut :

- Piutang dengan umur 6 - 12 bulan sebesar 50%
- Piutang dengan umur diatas 1 tahun sebesar 100%

Piutang adalah hak Perusahaan Daerah (PERUSDA) Kabupaten Soppeng yang timbul dari transaksi kemitraan, jasa sewa dan lainnya yang akan diterima pembayarannya pada masa yang akan datang.

f. Persediaan

Persediaan adalah aset dinilai berdasarkan harga perolehan yang dihitung dengan menggunakan metode FIFO (First In First Out).

g. Aset Tetap dan Penyusutan

Sebelum tanggal 01 Januari 2013, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (Acquisition Cost) setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan).

Efektif mulai tanggal 01 Januari 2011, Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA) Kabupaten Soppeng menetapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) Aset Tetap, yang menggantikan PSAK No. 16 tahun 1994, Aset Tetap dan Aset Lain-lain dan PSAK No. 17 tahun 1994 Akuntansi Penyusutan Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2017), suatu entitas harus memiliki model biaya (Cost Model) atau model revaluasi (Revaluation Model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA) Kabupaten Soppeng telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengeluaran aset tetapnya. Penerapan PSAK Revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.



PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH (PERSERODA) KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN YANG PENTING (LANJUTAN)

g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight-line method*) yaitu nilai perolehan dikurangi dengan nilai residu sama dengan nol dibagi masa manfaat. Dan mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan No. 59/KMK.6/2013.

	<u>Masa manfaat</u>
1. Gedung dan Bangunan	50 tahun
2. Jalan, Jembatan dan Jaringan	10 tahun
3. Peralatan dan Mesin	5 - 10 tahun
4. Aset Tidak berwujud lainnya	5 tahun
5. Peralatan dan Mesin Lainnya	4 tahun
6. Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Aset tetap yang tidak diketahui biaya perolehannya, ditaksir menurut nilai wajar dengan mempertimbangkan kondisi fisik barang, aset tetap yang diperoleh dari sumbangan (Donasi) diakui sebesar nilai taksiran atau nilai pasar wajar dengan mengkreditkan ekuitas (Modal Donasi).

Aset tetap dalam penyelesaian (ATDP) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi dari biaya perolehan ATDP akan dikapitalisasikan dan dialokasikan ke masing-masing kelompok/unit aset berwujud yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

h. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan biaya perolehan (*Acquisition cost*) setelah dikurangi akumulasi, sedangkan biaya amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*Straight Line*) .

i. Ekuitas

Ekuitas adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang atau hasil operasional Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA) Kabupaten Soppeng yang meliputi pendapatan dari jasa, pendapatan sewa, sumbangan dan hasil investasi dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Ekuitas Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA) Kabupaten Soppeng antara lain :

1. **Ekuitas Awal** merupakan hak residual awal Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA) Kabupaten Soppeng yang merupakan selisih aset dan kewajiban, kecuali sumber daya ekonomi yang diperoleh untuk tujuan tertentu.



PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH (PERSERODA) KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN YANG PENTING (LANJUTAN)

i. Ekuitas (Lanjutan)

2. **Surplus dan Defisit Tahun Lalu** merupakan akumulasi surplus dan defisit pada periode sebelumnya.
3. **Surplus dan Defisit Tahun Berjalan** berasal dari seluruh pendapatan setelah dikurangi seluruh biaya pada tahun berjalan.

j. Pendapatan

Pendapatan (*Revenues*) adalah arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA) Kabupaten Soppeng selama satu periode bila arus masuk ini mengakibatkan kenaikan ekuitas.

Pendapatan (*Revenues*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus masuk/penambahan aset atau penurunan kewajiban mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Penyumbang). Dalam definisi penghasilan ini mencakup pendapatan dan keuntungan.

1. **Pendapatan Usaha Dari Jasa Layanan** merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.
2. **Pendapatan Usaha Lainnya** merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA) Kabupaten Soppeng.

k. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar kas atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas.

1. **Beban Operasional** merupakan seluruh beban yang terkait langsung dalam pelayanan kepada masyarakat antara lain meliputi beban pegawai, beban pemeliharaan, beban daya dan jasa, beban penyusutan dan beban lain-lain yang berkaitan langsung dengan pelayanan lainnya yang diberikan oleh Perusahaan Daerah Kabupaten Soppeng.
2. **Beban Umum dan Administrasi** merupakan beban-beban yang diperlukan untuk administrasi dan beban yang bersifat umum dan tidak terikat secara langsung dengan kegiatan Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA) Kabupaten Soppeng. Beban ini antara lain meliputi beban pegawai, beban administrasi perkantoran, beban pemeliharaan, beban langganan daya dan jasa, beban penyusutan, beban amortisasi, beban promosi, beban premi asuransi, beban penyisihan kerugian piutang, beban umum dan administrasi lainnya.
3. **Beban Lainnya** merupakan beban tidak dapat dikelompokkan kedalam beban layanan serta beban umum dan administrasi. Beban ini antara lain meliputi beban bunga dan administrasi bank.



PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH (PERSERODA) KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN YANG PENTING (LANJUTAN)

l. Imbalan Pasca Kerja.

Perseroan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 "Imbalan Kerja". Berdasarkan ketentuan tersebut, entitas diwajibkan untuk mengakui kewajiban imbalan pasca atas jasa yang telah diberikan selama masa kerja. Kewajiban imbalan pasca kerja tersebut didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta perubahannya, yang mengatur bahwa entitas memiliki kewajiban untuk memberikan imbalan kerja kepada karyawan pada saat terjadinya pemutusan hubungan kerja, baik karena pengunduran diri, pensiun normal, meninggal dunia, maupun cacat tetap. Besarnya kewajiban imbalan pasca kerja pada umumnya ditentukan berdasarkan masa kerja karyawan dan besaran kompensasi yang diterima karyawan pada saat terjadinya pemutusan hubungan kerja.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perseroan belum melakukan pengukuran atas kewajiban imbalan pasti maupun pengakuan beban terkait imbalan pasca kerja tersebut. Dengan demikian, dampak yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan Perseroan belum dapat ditentukan.

m. Pajak

Atas kewajiban perpajakan kami tidak melakukan perhitungan sampai kepada tingkat nilai yang seharusnya menjadi tanggung jawab perusahaan, tetapi dalam hal ini kami menyajikan sesuai data yang kami peroleh dari manajemen.

n. Kelangsungan Hidup Perusahaan (*Going Concern*)

Laporan Keuangan ini disusun dengan anggapan Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA) Kabupaten Soppeng akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan (*going concern*).

Tidak terdapat ketidakpastian yang material terkait dengan peristiwa atau kondisi yang mengakibatkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA) Kabupaten Soppeng untuk melanjutkan usaha.



PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH (PERSERODA) KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

A. Kas dan Setara Kas

	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Jumlah tersebut di bawah merupakan saldo Kas dan Setara kas per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut :		
Kas		
Kas Unit Usaha Kemitraan	103.000	103.000
Bank		
- Bank BNI No. Rek. 0086835804 (Kemitraan)	69.968.361	65.832.316
- Bank BNI No. Rek. 1490495212 (KIHT)	28.655.961	13.543.699
- Bank Sulselbar No.Rek.101-002-000008195-9	619.560.292	639.833.706
- Bank BRI No. Rek. 0118-01000057-30-7	12.548.365	12.507.891
Jumlah Kas dan Setara Kas	730.835.979	731.820.612

B. Piutang Usaha

Jumlah tersebut di bawah merupakan saldo Piutang Kemitraan dan Piutang lainnya per 31 Desember 2025 dengan perincian sebagai berikut:

- Piutang Kemitraan (Pokok)	47.840.000	51.740.000
- Piutang Kemitraan (Bunga)	13.705.500	13.705.500
Jumlah Piutang Usaha	61.545.500	65.445.500

C. Biaya Dibayar Dimuka

Jumlah tersebut di bawah merupakan Biaya Dibayar Dimuka per 31 Desember 2025 dengan perincian sebagai berikut :

Beban Jasa Pihak Ke 3	-	13.440.000
Jumlah Piutang Usaha	-	13.440.000



PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH (PERSERODA) KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

D. Aset Tetap

	2025			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Nilai Perolehan</u>				
Bangunan	6.226.507.101	77.875.000	-	6.304.382.101
Mesin dan Peralatan	1.650.105.825	53.665.000	-	1.703.770.825
Inventaris Kantor	587.568.531	78.974.000	-	666.542.531
Jumlah	8.464.181.457	210.514.000	-	8.674.695.457
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	27.088.179	18.104.138	-	45.192.316
Mesin dan Peralatan	1.110.466.803	150.246.831	-	1.260.713.634
Inventaris Kantor	554.976.557	49.518.477	-	604.495.034
Jumlah	1.692.531.539	217.869.445	-	1.910.400.984
Nilai Buku Bersih	6.771.649.918			6.764.294.473

	2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Nilai Perolehan</u>				
Bangunan	6.091.442.101	135.065.000		6.226.507.101
Mesin dan Peralatan	1.115.807.055	539.382.770	5.084.000	1.650.105.825
Inventaris Kantor	583.268.531	4.300.000	-	587.568.531
Jumlah	7.790.517.687	678.747.770	5.084.000	8.464.181.457
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	11.904.354	15.183.825	-	27.088.179
Mesin dan Peralatan	964.830.097	146.907.706	1.271.000	1.110.466.803
Inventaris Kantor	495.781.423	59.195.135	-	554.976.557
Jumlah	1.472.515.873	221.286.666	1.271.000	1.692.531.539
Nilai Buku Bersih	6.318.001.814			6.771.649.918

Penambahan Aset Tetap tahun 2020 sebesar Rp. 5.975.675.601,- merupakan Aset Tetap Penyertaan Modal (Aset Taman Wisata Lejja) berupa Barang Inventaris Pemerintah Daerah Kabupaten Soppeng berdasarkan Surat Bupati Soppeng Nomor : 028/691/BPKD/VI/2019 tertanggal 18 Juni 2019 perihal Persetujuan Penyertaan Modal dan Surat Keputusan Bupati Nomor : 434/VI/2019 tentang Barang Milik Daerah.

Dan berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Inventaris yang dibuat oleh Sekretariat Daerah Nomor : 62/KDS/I/2020 yang pelaksanaan serah terimanya dilakukan pada hari Senin tanggal 06 Januari 2020 antara Sekretariat Daerah Kabupaten Soppeng dengan Perusda Kabupaten Soppeng .



PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH (PERSERODA) KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

E. Aset Lainnya	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Jumlah tersebut di bawah merupakan aset lainnya terdiri dari merupakan aset tidak berwujud per 31 Desember 2025 dengan perincian sebagai berikut :		
a. Aset Tidak Berwujud		
- Tahap I, II & III Dokumen Survey Satwa	120.000.000	120.000.000
- Tahap I & II Dokumen Survey Pengunjung	160.000.000	160.000.000
- Sistem Tiketing Locket TWA Lejja	30.000.000	-
- Rencana Kerja Lima Tahun (RKL) Tahap II PB-PSWA	88.000.000	-
Subtotal	398.000.000	280.000.000
b. Amortisasi aset tidak berwujud	(135.600.000)	(56.000.000)
Subtotal	(135.600.000)	(56.000.000)
Total	262.400.000	224.000.000

F. Aset Lain-Lain

Jumlah tersebut di bawah merupakan Saldo Aset Lain-lain Dalam Proses merupakan Realisasi Penyertaan Modal per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut :

- Penyertaan Modal Dalam Proses	1.637.744.180	1.637.744.180
- Kegiatan Penyusunan UPL/UKL	10.000.000	10.000.000
- Tahap I & II Studi Penentuan Tarif	140.000.000	140.000.000
- Tahap I & II Pemetaan Pohon	75.000.000	75.000.000
- Tahap I, II & III Pembuatan Job. Description	50.000.000	50.000.000
- Tahap I & II Pekerjaan Review Perencanaan	149.772.000	149.772.000
- Tahap I & II Relokasi Sarpras WC	90.000.000	90.000.000
- Akte Notaris Perusahaan	-	10.000.000
- Tahap I & II Pembuatan Dokumen Survei	219.500.000	219.500.000
- Tahap I & II Mesin Pencacah	60.000.000	60.000.000
- Tahap 1 & II Studi Analisa Organoleptik Kuliner di Twa Lejja	169.000.000	118.300.000
Jumlah Aset Lain-lain	2.601.016.180	2.560.316.180

Aset Lain - Lain Dalam Proses Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah Kabupaten Soppeng Tahap I tahun anggaran 2019 sebesar Rp. 1.650.000.000,- berdasarkan Surat Permintaan Pembayaran Langsung Pembiayaan Pengeluaran BPKD Kabupaten Soppeng tertanggal 06 Mei 2019.



PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH (PERSERODA) KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

G. UTANG PAJAK	TAHUN 2025	1 JANUARI 2025	TAHUN 2024
Utang Pajak PPh Badan	36.071.750	87.607.960	-
Jumlah utang pajak	36.071.750	87.607.960	-

ESTIMASI PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan (laba) rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut :

Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	305.985.633	659.831.003	659.831.003
Koreksi Fiskal			
- Fiskal Positif	37.590.000	149.277.919	
- Fiskal Negatif	(15.650.089)	(12.672.659)	
Jumlah	21.939.911	136.605.260	-
Laba (Rugi) Bersih Sebagai Dasar Perhitungan Pajak Penghasilan	327.925.544	796.436.263	-
Laba (Rugi) Bersih Sebagai Dasar Perhitungan Pajak (pembulatan)	327.925.000	796.436.000	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan (Fasilitas Pasal 31E UU PPh)	36.071.750	87.607.960	-
Pajak Penghasilan Kurang Bayar	36.071.750	87.607.960	-

Pada laporan keuangan tahun sebelumnya, Perusahaan belum melakukan pengakuan atas beban pajak kini dan utang PPh Badan tahun pajak 2024. Berdasarkan hasil perhitungan kembali yang dilakukan oleh manajemen, jumlah Pajak Penghasilan Badan yang seharusnya diakui untuk tahun pajak 2024 adalah sebesar Rp87.607.960. Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap saldo awal laba ditahan per 1 Januari 2025 dan mengakui kewajiban utang PPh Badan sebesar jumlah tersebut.



PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH (PERSERODA) KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

H. Ekuitas	TAHUN 2025	1 JANUARI 2025	TAHUN 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut :			
- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	1.320.053.365	1.320.053.365	1.320.053.365
- Penambahan Penyertaan Modal	1.650.000.000	1.650.000.000	1.650.000.000
- Penambahan Penyertaan Pemda Aset TWA Lejja	5.975.675.601	5.975.675.601	5.975.675.601
- Penyertaan Modal Awal Koperasi	5.000.000	5.000.000	5.000.000
- Modal Cadangan	938.484.872	861.988.464	861.988.464
- Saldo Laba (Rugi) Ditahan	1.262.869.066	844.492.222	844.492.222
- Koreksi Saldo Laba (Rugi)	(1.037.976.406)	(950.368.446)	(950.368.446)
- Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	269.913.883	572.223.043	659.831.003
Jumlah Ekuitas	10.384.020.381	10.279.064.250	10.366.672.210

Pada laporan keuangan tahun sebelumnya, perusahaan belum melakukan pengakuan atas beban Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2024. Berdasarkan hasil perhitungan kembali yang dilakukan oleh manajemen, jumlah pajak penghasilan badan tahun 2024 yang seharusnya diakui adalah sebesar Rp87.607.960

Sehubungan dengan hal tersebut, perusahaan melakukan penyesuaian terhadap saldo awal laba ditahan per 1 Januari 2025 sebesar jumlah pajak tersebut dan mengakui kewajiban utang pajak penghasilan badan. Penyesuaian ini mengakibatkan laba bersih tahun 2024 yang sebelumnya tercatat sebesar Rp. 659.831.003 menjadi Rp. 572.223.043 setelah memperhitungkan beban pajak penghasilan Badan tahun 2024.

Penambahan Aset Tetap tahun 2020 sebesar Rp. 5.975.675.601,- merupakan Aset Tetap Penyertaan Modal (Aset Taman Wisata Lejja) berupa Barang Inventaris Pemerintah Daerah Kabupaten Soppeng berdasarkan Surat Bupati Soppeng Nomor : 028/691/BPKD/VI/2019 tertanggal 18 Juni 2019 perihal Persetujuan Penyertaan Modal dan Surat Keputusan Bupati Nomor : 434/VI/2019 tentang Barang Milik Daerah.

Aset Lain - Lain Dalam Proses Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah Kabupaten Soppeng Tahap I tahun anggaran 2019 sebesar Rp. 1.650.000.000,- berdasarkan Surat Permintaan Pembayaran Langsung Pembiayaan Pengeluaran BPKD Kabupaten Soppeng tertanggal 06 Mei 2019.



PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH (PERSERODA) KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

I. Pendapatan Usaha

Jumlah tersebut di bawah merupakan Pendapatan Jasa Perusahaan Daerah (PERUSDA) Kabupaten Soppeng periode, 01 Januari s/d 31 Desember 2025 dengan perincian sebagai berikut :

Pendapatan Operasional

	TAHUN 2025	TAHUN 2024
- Pendapatan Sewa Bus	68.250.000	116.700.000
- Pendapatan TWA Lejja	3.062.725.000	3.301.331.000
- Pendapatan KHT	15.356.670	7.500.000
Jumlah Pendapatan Operasional :	3.146.331.670	3.425.531.000

J. Beban Operasional & Administrasi Umum

Jumlah tersebut di bawah merupakan Beban Operasional dan Administrasi Umum periode, 01 Januari s/d 31 Desember 2025 dengan perincian sebagai berikut :

1. Beban Operasional

- Beban Produksi	60.000.000	72.667.500
- Beban Upah Kerja	688.324.563	683.535.000
- Beban Insentif Supir dan Pembantu Supir	16.192.500	28.744.500
- Beban Operasional Lainnya	52.625.000	12.350.000

Jumlah Beban Operasional

817.142.063 797.297.000

2. Beban Administrasi Umum

- Beban Gaji Pegawai	671.215.437	504.245.000
- Beban BPJS	119.545.818	109.987.896
- Beban Bonus / Jasa Produksi	65.950.000	124.816.677
- Beban Makan Minum Rapat	23.474.371	13.341.000
- THR	104.140.000	93.795.000
- Beban ATK	4.511.500	3.253.000
- Beban Telepon Dan Fax	1.665.200	8.616.300
- Beban Listrik	60.704.895	62.145.486
- Beban Pemeliharaan	160.229.500	125.256.500
- Beban Benda Benda Pos	514.000	620.000
- Beban BBM, Parkir dan Tol	107.792.500	80.447.500
- Beban Perjalanan Dinas	65.962.247	44.671.017
- Beban Jamuan	11.797.300	11.197.000
- Beban Foto Copy / Cetak	22.477.000	24.259.000
- Beban Sewa / Rental	8.150.000	30.000.000
- Beban Jasa Pihak Ketiga	89.091.863	66.800.000
- Beban Sumbangan	52.590.000	20.550.000
- Beban Internet	8.155.540	6.394.869
- Beban STNK	6.910.815	2.856.000
- Beban Pendidikan Dan Pelatihan	-	500.000
- Beban Pajak	65.983.100	161.598.095
- Beban Pakaian Seragam	12.265.000	32.415.000
- Beban Lain-lain	77.331.000	173.156.200

Jumlah Beban Administrasi Umum

1.740.457.086 1.701.001.540



PT LAMATAESSO MATTAPPAA
PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH (PERSERODA) KABUPATEN SOPPENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

J. Beban Operasional & Administrasi Umum (Lanjutan)	TAHUN 2025	TAHUN 2024
3. Beban Penyusutan		
- Beban Penyusutan Gedung / Bangunan	18.104.138	15.183.825
- Beban Penyusutan Kendaraan, Mesin dan Peralatan	150.246.831	146.907.706
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor	49.518.477	59.195.135
Jumlah Beban Penyusutan	217.869.445	221.286.666
4. Beban Amortisasi		
Beban Amortisasi aset tidak berwujud	79.600.000	56.000.000
Jumlah Amortisasi	79.600.000	56.000.000
5. Pendapatan Lain - Lain		
Pendapatan Jasa Giro	15.650.089	12.672.659
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	15.650.089	12.672.659
6. Beban Lain-lain		
- Beban Administrasi Bank	815.000	943.800
- Beban Pajak Jasa Giro	112.532	1.923.650
Jumlah Beban Lain-Lain	927.532	2.867.450

K. Penyelesaian Atas Laporan Keuangan

Manajemen PT Lamataesso Mattappa Perusahaan Perseroan Daerah (PERSERODA) Kabupaten Soppeng bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 9 Maret 2026.